

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN PRODUK CENGKEH PADA DESA WAWONA MINAHASA SELATAN

Oleh:
Stevany Carter Wuwung

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulagi
e-mail: stevanycarter@yahoo.com

ABSTRAK

Manajemen rantai pasokan adalah sebuah sistem yang melibatkan proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi dan penjualan produk dalam rangka memenuhi permintaan akan produk tersebut rantai pasokan didalamnya termasuk seluruh proses dan kegiatan yang terlibat didalam penyampaian produk tersebut sampai ke tangan pemakai konsumen. Semua itu termasuk proses produksi pada manufaktur, sistem transportasi yang menggerakkan produk dari manufaktur sampai ke outlet retail, gudang tempat penyimpanan produk tersebut, pusat distribusi tempat dimana pengiriman dalam lusin besar dibagi kedalam lusin kecil untuk dikirim kembali ke toko-toko dan akhirnya sampai ke pengecer yang menjual produk tersebut. Sebuah operasi yang efisien dari rantai pasokan tergantung lengkap dan akuratnya aliran data yang berhubungan dengan produk yang diminta dari pengecer sampai pelanggan. Metode analisis yang digunakan adalah *supply chain management* (SCM). Menggunakan alat analisis rantai pasokan dari awal sampai akhir dengan proses aktivitas pengadaan bahan baku, menjadi barang setengah jadi dan produk akhir serta pengiriman ke pelanggan. Hasil penelitian ditemukan bahwa petani masih menggunakan alat tradisional, hal ini tidak efisien serta banyak mengorbankan waktu dan biaya.

Kata kunci: manajemen rantai pasokan, produk.

ABSTRACT

Supply chain management is a system that involves the production, delivery, storage, distribution and sale of products in order to meet the demand for such products in it, including the entire supply chain processes and activities involved in the delivery of the product reaches the consumer user. These include the production process in manufacturing, transportation systems that move the product from manufacturing through to retail outlets, warehouse storage products, distribusi center where shipping in large dozen divided into small dozen to be sent Back to the shop and finally go to reetailers who sells the product. An efficient operation of supply chains depends on complete and accurate data flow associated with the requested product from the retailer to the customer. The method of analysis used in the study was supply chain management (SCM). Using the analytical tools of the supply chain from beginning to end with the raw material procurement activities to intermediate goods and final products, as well as the delivery to the customer. The results of the field study found that farmers still use traditional, it is not efficient and sacrificing time and cost.

Keywords: supply chain management, products.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi kemampuan teknologi saat ini terbuka peluang baru bagi pengusaha dan bagi prioritas baru memenuhi permintaan baik di dalam daerah maupun luar daerah dan fenomena saat ini bahwa Minahasa Selatan merupakan salah satu penghasil cengkeh yang berkualitas tinggi di kenal dengan bahasa latin *eugenia aromaticum*. Saat ini petani kerja keras untuk meningkatkan daya saing melalui penyesuaian produk, kualitas tinggi, pengurangan biaya dan ketepatan waktu pengiriman selain itu mereka memberikan penekanan tambahan pada rantai pasokan, sebagai mitra pasokan dalam strategi perusahaan untuk memenuhi pasar yang selalu berubah.

Suatu keunggulan bersaing dapat bergantung pada hubungan yang strategis jangka panjang yang dekat dengan sedikit pemasok, pengusaha harus mencari integrasi dari strategi yang dipilih pada rantai pasokan secara menyeluruh. Keberhasilan yang diraih tidak luput dari ketekunan dari para sumber daya manusia yang berdedikasi, inovatif, dan selalu memiliki keinginan untuk maju. Kerja sama tim, integritas, dapat saling menghargai diutamakan dalam lingkungan kerja.

Pengusaha harus memutuskan sesuatu strategi rantai pasokan dalam rangka memperoleh barang dari luar, salah satu strategi adalah pendekatan bernegosiasi dengan banyak pemasok mengadu pemasok satu dengan yang lainnya. Kedua membangun hubungan kemitraan jangka panjang dan untuk memuaskan pelanggan dengan strategi ini para pemasok menanggapi tentang permintaan untuk penawaran produk cengkih membebani pemasok.

Hubungan seperti ini dapat berujung pada kontrak yang berlaku selama siklus produk tersebut harapan para pemasok dan pembeli dapat berkolaborasi, sehingga menjadi semakin efisien dan terus mengurangi harga hasil dari hubungan seperti itu biasanya adalah jumlah pemasok yang lebih sedikit tetapi dapat mempertahankan hubungan jangka panjang. Para pengusaha dapat menyediakan berbagai jasa seperti pembayaran upah, perekrutan karyawan, perancangan produk, pengujian atau pendistribusian produk yang hasilnya adalah kinerja yang luar biasa termasuk keahlian manajemen khusus penanaman modal yang rendah, fleksibilitas dan kecepatan hasilnya adalah efisien.

Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan Menganalisa bagaimana alur kerja yang efisien untuk mempercepat manajemen rantai pasokan produk cengkeh sampai ke tangan konsumen dan mendapatkan keuntungan lebih besar dari pada pengeluaran oleh pengusaha produk cengkeh.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Operasional

Mengidentifikasi Manajemen operasional sebagai kemampuan para pembuat produk perusahaan manufaktur untuk menemukan standar harapan yang dibangun untuk para pelanggan, meliputi produk cacat yang tidak bisa diproduksi ulang, produk dengan biaya rendah, mengevaluasi kinerja lewat produk yang dihasilkan, besaran produk yang belum bisa selesai dalam satu proses produksi, pemotongan biaya dalam penanganan didalam kegiatan produksi, tepat waktu dalam pengiriman barang (Gerry,2006:8).

Kualitas merupakan faktor yang terdapat dalam suatu produk yang menyebabkan produk tersebut bernilai sesuai dengan maksud apa produk tersebut diproduksi. Dalam perusahaan pabrik, istilah mutu diartikan sebagai faktor-faktor yang terdapat dalam suatu barang hasil yang menyebabkan barang hasil tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang hasil itu dimaksudkan (Handoko2008:54).

Manajemen Rantai Pasokan

Untuk mengetahui banyak tentang apa yang dimaksudkan dengan manajemen rantai pasokan, terlebih dahulu akan di jelaskan tentang pengertian manajemen rantai pasokan sampai sekarang belum di temukan sebuah pengertian yang baku untuk mendefinisikan Manajemen rantai pasokan, di dalam buku (Hugos 2003 :2-3) kemudian ini mendefinisikan manajemen rantai pasokan, adalah sebagai berikut:

- a. Sebuah rantai pasokan adalah penyelarasan perusahaan-perusahaan yang membawa produk atau jasa menuju ke pasar (lambert, et all,2003:2).

- b. Sebuah rantai pasokan terdiri dari semua tahapan yang terlibat langsung atau tidak langsung, dalam memenuhi permintaan pelanggan. Rantai pasokan tidak hanya mencakup produsen dan pemasok tetapi juga gudang, pengecer, dan pelanggan itu sendiri (Chopra, et al 2003,2).
- c. Jaringan sarana dan pilihan distribusi yang melakukan fungsi pengadaan sebuah rantai pasokan adalah perubahan bahan mentah produk setengah jadi kemudian menjadi bahan jadi dan distribusi produk jadi kepada pelanggannya. Setelah mengetahui sebagian dari definisi manajemen rantai pasokan, kemudian akan dijelaskan manajemen rantai pasokan (Ganeshan et al,2003:2).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Studi yang diteliti tentang pengukuran kinerja rantai pasokan produk cengkih ke pengepul Kota Manado guna untuk diproduksi lebih lanjut di segala jenis produk-produk lokal seperti rokok kosmetik minyak makanan dan lain sebagainya.

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Unsur	Perbedaan	Persamaan	Keterangan
Objek	Alan Palar 2011	Tidak terdapat persamaan	-
Variabel	Alan Palar 2011	Terdapat persamaan	Penelitian ini replikasi ekstention
Model	Alan Palar 2011	Terdapat Persamaan	Penelitian ini replikasi ekstention
Alat Analisis	Alan Palar 2011	Tidak Terdapat persamaan	Menggunakan Analisis factor

Sumber : Publikasi Penelitian, 2012

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif atau dikategorikan dalam metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survei yaitu menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan suatu fenomena yang terjadi pada suatu objek dan data bersifat kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan (Julian, 2004:24).

Data

Data merupakan informasi yang diperoleh dari suatu penelitian, dimana data tersebut diperlukan untuk menganalisa permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternatif pemecahan yang tepat, adapun data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini adalah data yang bersifat data kualitatif yaitu untuk diperlukan dalam menjelaskan berbagai gambaran dan peristiwa sehubungan dengan pelaksanaan penelitian berupa kegiatan operasional.

Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari petani di Desa Tumpaan dengan cara memberikan kuisioner kepada pemasok untuk konsumen yang telah selesai bertransaksi dan juga wawancara langsung dengan pemasok lokal.

Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada. Media cetak, Internet dan lainnya sebagainya yang mempunyai hubungan dengan obyek penelitian tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (*field research*) :

a. Observasi

Digunakan untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung objek yang akan diteliti yaitu cara kerja menyalurkan bahan mentah di salurkan ke pengepul kota Manado. Untuk menyesuaikan data yang dapat diperoleh dari penelitian di Desa Wawona pengamatan sekaligus pengawasan cara kerja yang efisien lebih cepat dan tepat. Observasi ke tempat saluran rantai pasokan dari desa sampai ke kota sampai di olah menjadi bahan jadi.

b. Wawancara

Berfungsi untuk pengumpulan data dengan menggunakan metode tanya jawab sesuai dengan informasi yang dikumpulkan untuk mendapatkan penjelasan atau suatu pemahaman mengenai suatu fakta yang berkembang oleh pemasok lokal yang mengelolah lahan perkebunan. Di lapangan banyak terdapat data data kendala-kendala bahan baku pupuk penting untuk perkembangan produk agar terjaga dan mendapat hasil yang memuaskan. Yang menjadi kendala besar bagi para petani sekaligus pemasok adalah kendala penyaluran produk yang memakan waktu yang lebih lama dan tidak efisien dari sebelumnya jalan yang biasanya hanya 15 menit sampai di jalan besar kini bisa sampai 30 menit sudah banyak memakan waktu yang tidak efisien. Kini para pemasok memutar otak agar percepatan barang yg lebih cepat samapi ketangan pengepul agar semua pengeluaran para petani agar lebih sesuai dengan pendapatan yang di dapat para pengusaha tersebut.

c. Dokumentasi

Guna mencari sumber data, hal-hal yang bersangkutan atau berupa variabel, buku catatan, agenda, transkrip dan lain sebagainya. Gambaran tempat penelitian secara umum dari awal sampai akhir untuk mengabadikan situasi dan kondisi penelitian dilapangan. Dokumentasi dari awal sampai akhir dari lahan perkebunan cara kerja pemasok mengelolah lahan sampai menghasilkan lalu mengantar ke pengepul sampai ke pabrik sampai ke tangan konsumen.

Populasi dan Sampel

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah salah satu produk lokal yaitu produk rokok kretek yang berbahan dasar cengkeh kemudian di teliti lebih lanjut tentang bagai mana cara penelolaan sampai barang jadi sampai ke tangan konsumen dengan cara kerja yang efisien dan sangat menguntungkan bagi para pengelolahnya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah populasi dapat dijangkau oleh peneliti maka keseluruhan populasi yang diambil untuk sebuah sampel penelitian.

Objek Penelitian

Tempat penelitian di Desa Wawona Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian tersebut difokuskan pada petani cengkih sekaligus sebagai pemasok dan bagaimana cara petani dalam memasok cengkih di kota industri seperti di Manado.

Kinerja Manajemen Rantai Pasokan

Yang menjadi konsep penelitian ini adalah kinerja manajemen rantai pasokan adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan. Seluruh aktivitas ini mencakup aktivitas pembelian dengan tujuan membangun rantai pemasok yang memusatkan perhatian untuk memaksimalkan nilai bagi pelanggan, persaingan bukan lagi antar pengusaha melainkan antar rantai pasokan. Tapi yang diutamakan adalah untuk dapat mempertahankan kualitas dan ketepatan waktu pengiriman merupakan hal yang penting karena menyangkut kepercayaan dari konsumen dan apabila produk dikirim tidak tepat waktu maka akan mengalami kerugian dan kepercayaan konsumen.

a. Panen cengkeh

Setiap tahun dilakukan dua kali panen menurut informasi dari petani setempat hasil panen yang kedua menghasilkan lebih banyak dari pada panen yang pertama. Sebelum memanen penduduk bergotong royong membuat alat bantu sederhana dari pohon bambu dijadikan tangga untuk memanjat pohon cengkih yang cukup tinggi.

b. Proses Penjemuran

Setelah kurang dari dua bulan penuh seluruh petani memanen cengkeh tiba saatnya para petani menjemur hasil cengkih yang diambil dari perkebunan masing-masing, kurang lebih sebulan untuk proses penjemuran cengkeh basah hingga menjadi kering dengan bantuan sinar matahari yang cukup untuk mendapat hasil yang baik untuk mendapatkan keuntungan yang banyak.

c. Proses pergudangan

Proses pergudangan adalah proses penyimpanan produk cengkeh yang telah dikeringkan dengan sinar matahari yang cukup lama, kemudian disimpan dalam karung untuk menunggu waktu untuk dipasok di Kota Manado atau juga di serahkan kepada konsumen.

d. Proses penjualan

Proses penjualan cengkeh pada umumnya para petani menantikan harga jual meningkat agar supaya mendapatkan keuntungan yang lebih baik dari sebelumnya, apabila harga menurun petani cengkeh akan merugi oleh sebab itu cengkih bisa bertahan jika di jemur sambil menunggu waktu penjualan yang tepat.

Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan proses pencatatan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta di lapangan. Metode deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan secara sistematis, akurat untuk mengisi penelitian dengan baik dan benar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Dengan demikian maka dapatlah di katakan bahwa biaya merupakan suatu masalah yang tidak asing lagi bagi setiap orang (individu) didalam suatu perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa yang memerlukan pengeluaran yang harus dikorbankan tersebut merupakan pengorbanan nilai barang. Kebutuhan akan data dan biaya berbeda-beda dan biaya yang mungkin dihitung berdasarkan kondisi dan tujuan yang berbeda-beda sera untuk keperluan pihak-pihak yang berbeda pula.

Biaya haruslah didasarkan kepada fakta yang bersangkutan sehingga kemungkinan perusahaan mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian maka dapatlah dikatakan bahwa peranan biaya adalah merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan, tanpa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menunjang aktivitasnya dengan baik, sehingga dapat menghambat perusahaan dalam mencapai laba. Sehingga dapat dikatakan masalah biaya sangatlah diperlukan untuk menjalankan kegiatan dengan baik.

Waktu

Waktu yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa secara berlangsung suatu kejadian secara cepat atau lambat sebuah proses rantai pasokan dari awal sampai akhir, contoh sebuah perkebunan yang dikelola oleh kelompok tani dengan metode sederhana dengan waktu cukup lama yaitu satu sampai empat bulan tergantung pada cuaca yang beriklim tropis. kemudian cara penjualan petani dengan menggunakan liter tidak banyak memakan waktu paling tinggi satu sampai dua jam penjualan kemudian ke pengepul dengan menggunakan perkilogram memakan waktu pengiriman dua jam, berikut disalurkan ke pelabuhan bitung dengan jarak tempuh tiga jam tergantung banyaknya muatan setelah itu di kirimkan ke pulau jawa untuk di produksi menjadi barang jadi pembuatan memakan waktu sebulan.

Transportasi

Adalah suatu bentuk keterkaitan antara satu variabel atau komponen dengan variabel atau komponen yang lainnya. Sistem transportasi adalah suatu bentuk keterkaitan antara penumpang atau barang, prasarana dan sarana yang berinteraksi dalam rangkaian perpindahan orang atau barang yang tercakup dalam suatu tatanan. Tujuan sistem transportasi bertujuan untuk proses transportasi dapat dicapai optimum dalam ruang dan waktu tertentu dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan, kelancaran serta efisiensi waktu dan biaya. manfaat sistem transportasi bermanfaat untuk perjalanan, bepergian, dan lalu lintas. Perjalanan adalah menikmati perjalanan dalam proses perpindahan dari suatu tempat ketempat yang lain menikmati rute dan alat transportasinya). Bepergian adalah mencapai suatu tempat dan bukan bertujuan menikmati apa yang terjadi sepanjang lintasan. Lalu lintas adalah menyangkut lalu lalangnya orang atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain yang akhirnya menimbulkan lalu lintas.

Pembahasan

Manfaat Manajemen Rantai Pasokan

- Kepuasan Pelanggan. Konsumen atau pengguna produk yang merupakan target utama dari aktivitas proses produksi setiap produk yang dihasilkan perusahaan. Konsumen atau pengguna yang dimaksud dalam konteks ini tentunya konsumen yang setia dalam jangka waktu yang panjang untuk menjadikan konsumen yang setia maka terlebih dahulu konsumen harus puas dengan pelayanan yang disampaikan oleh perusahaan.
- Meningkatkan Pendapatan. Semakin banyak konsumen yang setia dan menjadi mitra perusahaan berarti akan turut pula meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga produk-produk yang dihasilkan perusahaan tidak akan terbuang percuma karena diminati konsumen.
- Menurunnya Biaya. Pengintegrasian aliran produk dari perusahaan kepada konsumen akhir berarti pula mengurangi biaya-biaya pada jalur distribusi.
- Pemanfaatan Aset semakin tinggi. Aset terutama faktor manusia akan semakin terlatih dan terampil baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Tenaga manusia akan mampu memberdayakan penggunaan teknologi tinggi sebagaimana yang dituntut dalam pelaksanaan Supply Chain Management.
- Peningkatan Laba. Dengan semakin meningkatnya jumlah konsumen yang setia dan menjadi pengguna produk, pada gilirannya akan meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan semakin besar yang mendapat keuntungan dari segi proses distribusi produknya lambat laun akan menjadi bertumbuh pesat.

Lingkungan Internal Pemasok

Desa Wawona merupakan salah satu Desa yang terletak dikabupaten Minahasa Selatan, dengan luas daerah 2.053 Ha. Sebagian besar penduduk di desa ini 90% berasal dari Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa Induk. Desa Wawona Memiliki jumlah penduduk adalah 831 jiwa, dengan jumlah laki-laki 425 jiwa dan perempuan 391 jiwa dengan jumlah keluarga 252 jiwa dan di segi pertanian merupakan salah satu mata pencarian yang menjanjikan bagi masyarakat Desa.

Kurangnya mutu pendidikan Desa ini di karenakan hanya memiliki gedung sekolah dasar, sekolah menengah atas belum dikabulkan oleh pemerintah daerah hanya saja inisiatif dari kepala Desa untuk pembagian jam belajar untuk sekolah dasar sedangkan untuk sekolah menengah atas waktu belajar di siang hari walaupun hanya satu bangunan saja dan fasilitasnya tidak memadai dengan kenyamanan seperti sekolah yang lebih layak di kota Manado.

Cara Kerja Manajemen Rantai Pasokan

Diagram diagram alir yang dapat di gunakan dalam penelitian di lapangan untuk dapat data yang sangat akurat untuk menganalisis kinerja manajemen rantai pasokan produk cengkih di Desa Wawona sampai kepada konsumen, biaya produksi, Waktu Perpindahan, dan Transportasi yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana cara kerja para pemasok lokal di Kota Manado.

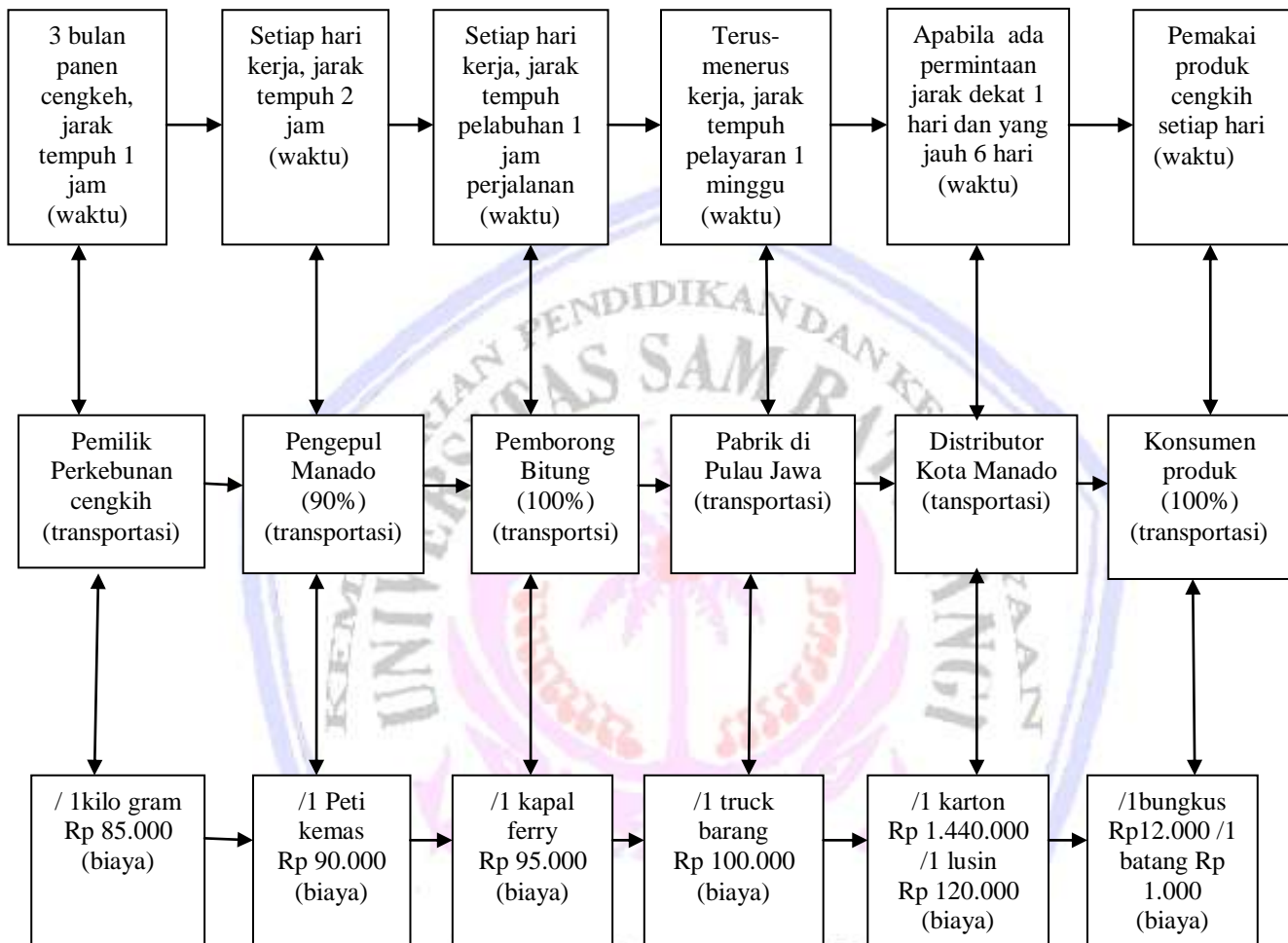
Kelompok Tani Desa Wawona setelah pembuatan alat bantu tradisional waktunya untuk memanjat sekaligus memetik hasil cengkih selama tiga bulan penuh dengan menggunakan pekerja pengumpul cengkih sekaligus pemisahan buah dan batang ini berupaya untuk mempercepat pekerjaan di lokasi perkebunan yang sangat luas dan butuh waktu lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut adapun pekerja yang khusus untuk pembersihan ladang yang sudah banyak rumput yang menghalang para petani untuk bekerja kemudian semua hasil panen tersebut dikumpul lalu di sortir yang akan dipasok yang pasti yang berkualitas jumbo itulah yang di harapkan para petani untuk dapat diseimbangkan dengan modal awal yang dikeluarkan biaya transportasi para pekerja tani dan lain sebagainya.

Menurut Informasi dari pemilik perkebunan setelah masa panen cengkih dijemur di Desa sonder di sana memiliki lahan yang cukup untuk penjemuran, hasilnya panen kali ini sangat memuaskan karena menghasilkan 8-9 ton. Pemantauan penelitian harga cengkih di Manado saat ini adalah sudah naik lima kali dalam satu pekan yaitu di level Rp 89.000 perkilogram kemudian naik di harga Rp 90.000 per kilogram memasuki pekan kedua menjadi Rp 91.000 per kilogram, menjadi lagi Rp 92.000 per kilogram.

Di beberapa pedagang cengkih terbesar di Kota Manado, harga tertinggi di gudang cengkih milik Maxi Tumbel di depan Wanea Plaza. Pak Maxi mematok harga Rp 93.000 per kilogram, sementara di pasar Pinasungkulan Karombasan masih tetap di harga Rp 91.000 per kilogram sedikit lebih tinggi di gudang cengkih

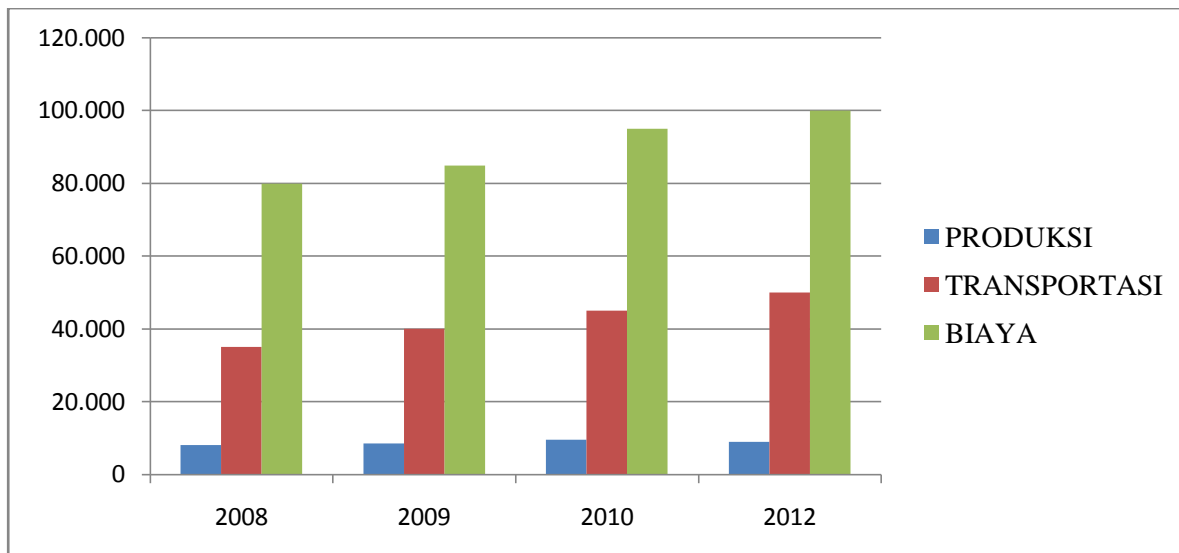
terbesar di calaca yakni di level Rp 92.000 perkilogram. Pemilik gudang cengkeh menjelaskan bahwa harga cengkeh saat ini terus naik dan biasa jadi bulan September bisa menyentuh di level Rp 100.000 per Kg. Petani belum 100% mendapatkan keuntungan bersih, karena hasil panen yang belum sepenuhnya mendapatkan hasil yang baik disebabkan pengeringan yang tidak merata atau terlambat dikeringkan dengan cahaya matahari, petani belum mampu berpikir lebih cerdas dengan pengusaha cengkeh lainnya yang sudah mengenal alat modern yang mampu mengatasi masalah pengeringan lebih cepat.

Gambar 4.6 Alur Operasional Produk Cengkeh



Alur operasional produk cengkeh dari perkebunan, Pengepul Manado, Ekspedisi Bitung, Manufaktur, Distributor, dan pelanggan produk dengan biaya yang meningkat tergantung dari nilai serta kegunaanya tersebut yaitu dari Rp85.000 dari pengepul perkebunan, Rp 90.000 dari pengepul Kota Manado, Rp 95.000 dari Ekspedisi Bitung, Rp 100.000 dari Pabrik membeli bahan baku tersebut kemudian dijual menjadi produk bahan jadi dengan keuntungan Rp 1.440.000 Per kartonya. Para pengecer menjual pada pelanggan dengan keuntungan yang kecil Rp 12.000 per bungkusnya. Tidak mau ketinggalan para pedagang asongan menjual dengan modal kecil menjualnya perbatang yaitu Rp 1000 perbatangnya lebih efisien buat para pelanggan kalangan bawah. Rantai pasokan ini melibatkan semua interaksi antara pemasok, produsen, distributor, dan pelanggan. Rantainya meliputi waktu, biaya dan transportasi transfer uang tunai dan kredit serta perpindahan ide, dan bahan baku. Bahkan, para produsen produk cengkeh harus menyediakan komponen, seperti label, wadah pengepakan.

Diagram Rantai Pasokan produk Cengkeh Tingkat Proses Produksi Tahun 2008-2012



Sumber : Manado Post, (2012)

Tingkat proses produksi cengkeh terjadi peningkatan Sulawesi Utara dilihat dari produksi dan biaya. Harga yang bervariasi dari level Rp.8000, Rp.85.000 dan Rp100.000 setiap tahunnya terjadi perubahan tergantung produksi pertanian yang menghasilkan delapan sampai sembilan ton per musimnya, dan harga akan meningkat apabila stoknya menipis sampai tujuh ton per musimnya karena kelangkaan stok produk cengkeh yang menurun oleh sebab itu pemerintah menggunakan gudang penyimpanan stock mengingat kelangkaan produk cengkeh.

Biaya Produksi Tahun 2009 – 2012

No	Tahun	Produksi	Transportasi	Biaya
1	2009	8.000(ton)	Rp 35.000	Rp 70.000
2	2010	8.500(ton)	Rp 40.000	Rp 85.000
3	2011	9.500(ton)	Rp 45.000	Rp 95.000
4	2012	9.000(ton)	Rp 50.000	Rp 100.000

Sumber: Manado Post, (2012)

Tabel biaya produksi Tahun 2009-2012 menjelaskan tentang peningkatan terhadap biaya, produksi dan transportasi ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian para masyarakat yang berprofesi sebagai petani di perkebunan cengkeh yang dilihat dari nilai dari suatu produk. Material dari pemasok sampai ke distributor hingga ke tangan konsumen, dengan strategi kemitraan maka perlu mengembangkan komunikasi arus informasi maupun data yang dibutuhkan akan lebih lancar. Secara umum penerapan konsep manajemen rantai pasokan akan memberikan manfaat yaitu meningkatkan pendapatan, penurunnya biaya, pemanfaatan aset yang semakin tinggi, peningkatan laba, dan usaha semakin besar.

PENUTUP

Kesimpulan

Manajemen rantai pasokan para petani masih menggunakan metode barter dengan dana awal diberikan kepada petani, kemudian di olah dalam bentuk pupuk, alat paras, konsumsi, bahan bakar. Apabila petani sudah mendapatkan hasil pertanian lalu di berikan kepada pemilik perkebunan dengan harga yang rendah lalu di jual kembali kepada pengepul di Manado dengan harga yang tinggi.

Para pengusaha menggunakan metode timbal balik barang dan jasa sebagai disposisi sirkulasi proses produksi dari barang mentah menjadi bahan jadi dari berupa bibit unggul cengkeh menjadi buah cengkeh yang mempunyai nilai jual yang rendah kepada pemilik perkebunan dalam satuan liter kemudian di jual kembali dalam satuan kilogram kepada pengepul dengan harga jual yang tinggi.

Saran

Para pengusaha sebaiknya dapat memberikan bantuan modal untuk meningkatkan kapasitas usaha para petani, sehingga terjadi peningkatan produksi pertanian dan dapat meningkatkan penjualan bagi para pengusaha itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Chopra, Meindl, Hugos. 2003. *Tahapan Manajemen Rantai Pasokan: strategy, Planning and Operation*. Pearson Prentice Hall. New York.
- Ganeshan, Harison, Hugos. 2003 An Introduction to Supply Chain, *Supply Chain Journal* New York.
- Gerry Kaeng. 2006 Analisa Manajemen Kualitas dan Dampaknya Terhadap Kinerja Oprasional Studi pada PT. Deho Canning Company Bitung, *Skripsi Universitas Sam Ratulangi*.
- Handoko,Hani. 2008. *Dasar –Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi I,BPFE-Yogyakarta.
- Hugos,M. 2003 *Essentials of Supply Chain Management*. NY:Jhon Wiley & Sons Inc. New York.
- Julian,P,Ulaen. 2004. *Analisis Peningkatan Kualitas Proses produksi Meubel* (Studi kasus pada Defmel,Leilem).
- lambert, Ellram, Hugos.2003. *Fundamentals Of Logistics Management*. Mc Graw-Hill. Singapore.
- Manado Post. 2012. *Sumber Reverensi Peningkatan Biaya Produksi Tahun 2009-2010 Sulawesi Utara*.

FAKULTAS EKONOMI